BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Kabupaten Blitar. Kabupaten Blitar salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Blitar terletak pada posisi antara $111^{o}\ 40^{1}$-$112^{o}\ 10^{1}$ Bujur timur dan $7^{o}\ 58^{1}$-$8^{o}\ 9^{1}\ 51^{11}$ Litang Selatan. Batas wilayah bagian utara yaitu Kabupaten Kediri untuk bagian barat dengan Kabupaten Tulungagung dan Bagian timur dengan Kabupaten Malang, karna Blitar merupakan daerah di pesisir selatan pulau Jawa sudah pasti batas bagian selatan yaitu perairan Indonesia. Kabupaten Blitar memiliki luas 1.588.79 km, dan jumlah penduduk 1.268.194 jiwa, dengan 22 Kecamatan.[87]

Alamat penelitian berada di Graha NU Desa Jatinom, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar. Merupakan kator baru saat ini untuk kantor lama sebelum pindah berada di Jln. Masjid No 22 Kota Blitar.

[87] http//:wikipeia, *kota Blitar.,* di akses, 01 Maret 2019

2. Profil Lembaga

a. Sejarah berdirinya LAZISNU Kabupaten Blitar

NU CARE-LAZISNU adalah *reabranding* dan sebagai pintu masuk agar masyarakat global mengenal bagaimana amil zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul ulama(LAZISNU).

NU CARE-LAZISNU berdiri pada tahun 2004 sebagai sarana untuk membantu masyarakat, sesuai amanat muktamar NU yang ke 31 di asrama haji Donohudan, Boyolali, Jawa tengah. NU CARE secara yuridis dan formal di kukuhkan oleh SK Menteri Agama No.65/2005 untuk melakukan pemungutan zakat, infak dan sedekah kepada masyarakat luas. NU CARE-LAZISNU merupakan lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Uluma(NU) yang bertutujuan berkidmat dalam rangka membantu kesejahteraan umat; mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana zakat, infak, sedekah serta wakaf.[88]

Di kabupaten Blitar sendiri Lazisnu terbentuk pada tahun yang sama yaitu 2004 dimana secara bertahap mengalami perkembangan dari tahun ketahun dan sekarang sudah di permantap dengan system manajemen ISO dan dengan komitmen manajemen modern, akuntable, transparan, amanah dan propesional. Tapi sayangnya lembaga baru aktif pada tahun 2016

[88] http//Nucare.id. *sejarah Lazisnu.*di akses, 02 Maret 2019

lalu dan hingga kini masih berkembang dan semakin baik dalam penataan keorganisasian.

b. Struktur Organisasi Lazisnu Kabupaten Blitar

Struktur organisasi Lazisnu Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan Lazisnu sebagaimana dimaksud terdiri atas Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil sekretaris, Bendahara, Wakil bendahra, Bidang fundraising, bidang program dan pentasyarufan.
2. Pimpinan Lazisnu sebagaimana dimaksud mempunyai tugas sebagai berikut :
   a. Ketua, memimpin pelaksanaan tugas Lazisnu Kabupaten Blitar dalam rangka melaksanakan pengelolaan zakat di tingkat kaputen Blitar.
   b. Wakil Ketua, membantu Ketua umum melaksanakan tugas Lazisnu Kabupaten Blitar dalam rangka melaksanakan pengelolaan zakat di tingkat kaputen Blitar.
   c. Sekretaris, memimpin bidang administrasi, sumber daya manusia, dan umum yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Amil Lazisnu Kabupaten, administrasi perkantoran, komunikasi, umum dan pemberian keromendasi.

d. Wakil Sekretaris, membantu pelaksanaan bidang administrasi, sumber daya manusia, dan umum yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Amil Lazisnu Kabupaten, administrasi perkantoran, komunikasi, umum dan pemberian keromendasi.
e. Bendahara, memimpin bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan dan pelaporan.
f. Wakil Bendahara, membantu bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan dan pelaporan.
g. Bidag fundraising, menghimpun dana dan melakukan pendekatan terhadap para muzakki maupun calon muzzaki dan juga bidang stretegi ataupun perencanaan
h. Bidang pengelolaan dan pentasyarufan, memimpin bidang pendistribusian dan pendayagunaan yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat.[89]

[89] Ibid, http//Nucare.id. *sejarah Lazisnu.*

c. Susunan kepengurusan Lazisnu Kabupaten Blitar

Ketua	**: K. Yusuf Affandi**
Wakil Ketua	: Hakim Akmali
Sekertaris	**: M. Efendi Pratama, S.Sos**
Wakil Sekertaris	: Bahrul Ulum
Bendahara	**: Hasyim Asy'ari**
Wakil Bendahara	: Nur Laili
Bidang Bidang	
Fundraising	**: Bahrudin Abdillah, S.Pd**
	: Muh. Affifudin, S.pd
	: Muhammad Nasron
Program dan	**: Muhammad Sodik, M.pd**
Pentasyarufan[90]	: Dwi Zuliana Sari
	: Ahmad Amirul Haq

[90] *Surat keputusan Lazisnu Pusat.,*Jakarta,2019

B. Paparan Data

1. Perolehan Zakat di Lazisnu Kabupaten Blitar

Zakat di Lazisnu saat ini terus mengalami perkembangan dan semakin bertumbuh dari tahun ke tahun bertanda masyarakat secara umum sudah sadar dengan pentingnya zakat dan kewajiban serta dampak zakat terhadap kehidupan Dan pelaksanaan pengelolaan semakin tertata terbukti dengan adanya beberapa progam lembaga yang cukup membantu permasalahan sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan khususnya di Kabupaten Blitar.

Ketika di singgung mengenai keadaan lembaga serta zakat yang telah di kelola Lazisnu Kabupaten Blitar Ketua Lazisnu Kabupaten Blitar. Ky Yusuf Affandi Menuturkan Bahwa:[91]

"*keeadaan lembaga saat ini ya cukup stabil dari keaadaan internal lembaga maupun keeadaan eksternal. Kami terus bersinergi dan terus berupaya melakukan yang terbaik untuk Lazisnu. Melakukan inovasi-inovasi baru dalam segala bidang agar dalam pelaksanaan tujuan Lembaga itu dapat tercapai dan memetik hasil yang memuaskan dan Dari bidang administrasi, fundrising, pengelolaan, pentasyarufan, dll kami berupaya berkhidmat semaksimal mungkin. System Lembaga saat ini juga sudah mengalami perkembangan dapat sampean lihat di website Lazisnu jadi pencatatan perolehan dana ZIS langsung dapat di input ke system jadi setiap Muzaki bisa melihat Keluar masuk Dana ZIS yang tercatat oleh system dan muzaki juga bisa langsung mendapatkan SMS notifikasi dari system lembaga bahwa dana ZIS yang mereka amanahkan ke Lazisnu Sudah tercatat dan masuk dalam system. Untuk potensi zakat yang telah di kelola lembaga alhamdulilah saat ini terus mengalami perkembangan khususnya untuk Zakat fitrah. Jadi selama ini perolehan zakat yang paling banyak dari Zakat fitrah hampir 1,4 M/ tahun, peningkatan ini terjadi dari tahun ketahun ya.*

[91] Ky Yusuf Afandi, Ketua Lazisnu Kabupaten Blitar, wawancara peibadi, 15 Februari 2019

Kalau untuk zakat mall tidak begitu banyak perolehannya mungkin karna kurangnya pemahaman masyarakat mengenai zakat mall. Saat ini pihak lembaga terus melakukan sosialisasi-sosialisasi mengenai zakat, infak, dan juga sedekah. Salain itu dalam hal pentasyarufan alhamdulilah program program kami selalu di sambut baik oleh masyarakat dan selalu mendapat dukungan serta apresiasi juga. Kami selalu berupaya terus untuk meningkatkan potensi zakat untuk tujuan pelaksanaan program lembaga dalam masalah sosial, ekonomi, pendidikan, maupun kesehatan dengan mengacu 4 pilar pentassyarufan yakni; NuCare, NuPreneur, NuSkill, NuSmart".

Hal yang senada Juga di sampaikan oleh beliau sekretaris Lazisnu Bpk M effendi Pratama, beliau menuturkan:[92]

"*kondisi internal dan eksternal sepengetahuan saya semuanya mendukung terwujudnya tujuan Lembaga yang telah kami canangkan. Sarana dan prasarana cukup memadai, para pimpinan dan karyawannya juga sudah mulai berkompeten dibidangnya masing-masing*".

Dari pemaparan di atas dapat di simpulkan bahwa kondisi lembaga merupakan faktor penting penunjang dalam pelaksanaan tujuan dan visi misi Lembaga, adapun itu; faktor SDM yang cukup kompeten, fasilitas sarana prasarana yang memadai. Selain itu dampak yang di rasakan juga di dalam bidang pengelolaan yakni, perolehan dana zakat semakin meningkat dari tahun ketahun. ini juga membuktikan bahwa bidang fundraising melakukan tugasnya dengan baik meskipun pesentase berkembangannya sedikit demi sedikit, tapi nominal yang diperoleh pada 1 tahun yang lalu cukup fantastis yaitu mencapai 1,4 M. semakin besar dana Zakat yang di peroleh dapat

[92] M Efendi Pratama. Staf Administrasi Lazisnu Kabupaten Blitar, wawamcara pribadi14 Februari 2019

menunjang Pelaksanaan program-program Lembaga sehingga dapat terwujudnya pemanfaatan zakat dengan maksimal, program Lembaga mengacu 4 pilar yakni, NuCare, NuPreneur, NuSkill, NuSmart.

Kang Hasyim, salah satu staf bagian pentasyarufan menjelaskan;[93]

"*Alhamdulilah, sekarang lazisnu dari tahun ke tahun sudah mengalami perkembangan. Keadaan lembaga sekarang cukup baik, apabila masih tedapat kekurangan dalam beberapa hal kami selaku staf akan melakukan peningkatan peningkatan kinerja dalam segala aspek. Tujuan kami untuk memuaskan dan melayani masyarakat dengan baik dan sepenuh hati dan menjadi organisasi atau lembaga pengelola ZIS yang professional, amanah, dan bijaksana. Kalau untuk zakat ya ada kemajuan, potensi zakat di lazisnu itu tahun lalu total keseluruhan perolehan dana zakat mancapai 1,4 m dan selain itu kami juga memanfaatkan dana zakat tersebut di beberapa bidang yaitu salah satunya bidang ekonomi dan kita juga melakukan pentasyarufan secara konsumtif dan juga produktif. Dimana kita lebih tertarik untuk melakukan pentasyarufan secara produktif, tujuannya untuk apa, ya untuk menuntaskan permasalahan yang ada di masyarakat, kebanyakan sekarang kan masalah di masyarakat menengah kebawah kan perokonomian. Dimana kita memanfaatkan potensi zakat yang telah ada secara maksimal, terus berfikir kami terus melakukan sosialisasi bagamana caranya agar dana tersebut tidak hanya di gunakan secara konsumtif melainkan di gunakan secara produktif.. dimana kita terus melakukan gencatan produktifitas masyarakat terutama mustahik dan munfik"* .

Lembaga terus berupaya agar tahun tahun yang akan datang tingkat perolehan zakat bisa terus berkembang dan mengalami peningkatan sehingga proses pelaksanaan tujuan lembaga dapat

[93] Hasyim asy'ari, staf fundraising Lazisnu Kabupaten Blitar, wawancara pribadi, 20 Februari 2019

tercapai yaitu bertujuan untuk kepentingan dan kemaslahatan umat. Dibawah ini adalah tabel perolehan zakat di Lazisnu:

Bulan	Perolehan zakat
Januari	59.906.333,00
Februari	109.663.772,00
Maret	84.827,00
April	1.095.901.00
Mei	55.082.605,22
Juni	1.686.967.174,95
Juli	203.713.191,00
Agustus	493.591.756,45
September	35.744.956.554,17
Oktober	25.582.644,26
November	1.572.219.446,26
Desember	17.249.953.400,21

Tabel 4.1
Perolehan Dana Zakat 2016[94]

[94] Dokumen Lazisnu 2016, *Laporan Tahunan keuangan Lazisnu*

Bulan	Perolehan zakat
Januari-Desember	19.013.481.548

Tabel 4.2
Perolehan dana zakat 2017[95]

Bulan	Perolehan Zakat
Januari-April	10.894.447,00
September	2.756.500,00
Desember	1.116.000,00

Tabel 4.3
Perolehan dana Zakat 2018[96]

[95] Dokumen Lazisnu 2017, *Laporan Tahunan keuangan Lazisnu*
[96] Dokumen Lazisnu 2018, *Laporan Bulanan keuangan Lazisnu*

2. Optimalisasi Zakat di Lazisnu Kabupaten Blitar Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat

Dalam upaya pengoptimalan zakat Lazisnu sebagai lembaga yang cukup professional dalam bidang nya yaitu dalam penanganan ZIS memiliki beberapa formulasi jitu dalam penyelesaian masalah yang menyangkut zakat karena tidak hanya zakatnya saja yang di perlukan melainkan skill seorang amil juga sangat berperan penting dalam terwujudnya tujuan optimalisasi zakat dalam pemberdayaa ekonomi umat.

Program program yang telah di jalankan lazisnu bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang tidak hanya berlomba lomba dalam masalah konsumtif tapi lebih ke produktifitas. Dimana peningkatan produktifitas masyarakat dapat berdampak pada faktor pendukung atau pemicu meningkatnya nilai nilai ekonomi sehingga dapat mencukupi kebutuhan konsumtif masyarakat. Sesuai dengan persoalan yang timbul di masyarakat lembaga terus berusaha memaksimalkan potensi zakat sesuai dengan kebutuhan terutama dalam masalah perekonomian.

Beberapa waktu lalu pimpinan lazisnu menuturkan bahwa:[97]

"*kalau dari saya pribadi ya masalah ekonomi saat ini di kabupaten Blitar sangat lah serius terutama di daerah pedesaan dimana lapangan pekerjaan juga belum banyak dan belum mencukupi dan tiggkat penganguran juga banyak, selain itu kurangnya SDM juga berpengaruh terhadap kesenjangan social di daerah daerah yang strategis. Ya kalau upaya dari kami selaku Lazisnu terus melakukan*

[97] Ky Yusuf Afandi, Ketua Lazisnu Kabupaten Blitar, wawancara peibadi, 15 Februari 2019

pendekatan dan sosialisasi terhadap masyarakat dan yang paling utama yaitu para mustahik dan munfik, sosialisasi mengenai pengetahuan berwirausaha terutamanya. Kita terus melakukan monitoring ntuk seluruh ZPZIS di kabupaten blitar untuk terus memaksimalkan dan memunculkan potensi potensi SDM yang cukup baik dan mupuni utuk bersaing dalam dunia perekonomian.

Kang shodiq salah satu staf pentasyarufan juga mengatakan:[98]

"*gini mas, kita sebagai tim pengelola dan pentasyarufan tidak hanya mengutamakan pentasyarufan secara konsumtif tapi juga produktif agar para mustahik dan juga munfik bisa tinggen lah mas coro boso jowone ki ya madsutnya bisa kita kasih modal dan sosialisasi mengenai usaha dan berwirausaha tapi itupun dengan syarat mereka harus benar benar tekun dengan usaha yang telah mereka geluti. Dan kami cukup sebagai pengawas dan memonitoring kalau masalah keuangan mereka sendiri yang mengelola kita hanya mengawai dan apabila ada masalah dalan usahanya kita bisa memberi solusi*.

Dari pemaparan di atas dapat di simpulkan, lembaga di bantu dudungan masyarakat berupaya membantu masalah perokonomian yang terjadi di masyarakat dengan sarana sosialisasi dan metode pembekalan ilmu kewirausahaan dengan tujuan agar SDM meningkat dan siap untuk di terjunkan langsung kedalam persaingan bisnis yang semakin lambat laun semakin mengalami perkembangan.

Upaya dalam pengoptimalisasian zakat di lazisnu kabupaten Blitar yaitu antara lain:

[98] Muhammad Shodik, Staf Pentasyarufan Lazisnu Kabupaten Blitar, wawancara Pribadi, 26 Februari 2019

a. Pendekatan dan Sosialisasi mengenai Zakat dan ekonomi oleh Lembaga

Beberapa pendekatan dan sosialisasi yang telah di lakukan oleh lembaga selama ini untuk kalangan mustahik, muzzaki maupun kepada masyarakat umum, pendekatan dan sosialisasi ini dalam rangka menjalankan tugas dan tujuan lembaga memper erat tali sillaturahmi dengan masyarakat serta memberi wawasan terhadap masyarakat umum mengenai zakat, infaq, sedekah agar tumbuh dan berkembang pemahaman-pemahaman mengenai ZIS juga kemajuan-kemajuan yang di alami ZIS dari aturan,penerapan, konsep, manfaat dll.

Di daerah Kabupaten Blitar, ternyata banyak kalangan masyarakat yang belum memahami dan mengetahui akan penting dan bermaanfaatnya zakat bagi mereka padahal zakat ber peran penting terhadap dunia perekonomian, sosial, kesehatan dan masih banyak lagi. zakat juga tidak hanya di gunakan secara konsumtif melainkan zakat juga dapat di pergunakan secara produktif. Zakat juga berperan penting terhadap kerekonomian dan bahkan dapat meningkatkan taraf perekonomian para mustahik dan juga masyarakat umum, sehingga meningkatkan nilai produksi dan daya saing bisnis yang sehat juga meningkatnya lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah penganguran.

Penganguran merupakan masalah serius dimana perbandingan antara para tenaga kerja dengan lapangan pekerjaan yang tidak sebanding menimbulkan banyak para tenaga kerja yang tidak mendapatkan pekerjaan sehingga menjadi penganguran. di sini peran lembaga yakni membantu para penganguran untuk menciptakan sebuah pekerjaan dan berwirausaha khususnya para mustahik dan para anak muda.

Beberapa waktu lalu, Kang hasyim mengutarakan:[99]

"*kalau sosialisasi yo hampir tiap hari mas, sosialisasi secara umum kita kan juga membagi tugas siapa yang ke sana siapa yang di sini jadi tidak ada atau jangan sampai ada satu hari tanpa sosialisali, bah itu sosialisasi kelembagaan, maupun masyarakat umum, sosialisasi individu ataupn kelompok. Untuk materi sosialisasi tentang zakat ya maanfaat zakat, hikmah zakat, keutamaan zakat, peran zakat dalam perekonomian. Dan tidak hanya itu mas kita juga melakukan sosialisasi dalam bidang perekonomian, mengenai kewirausahaan, meningkatkan potensi berbisnis, dan juga mengajarkan kepada siapa saja dari yang tua hingga yang muda yang memiliki niat dan tujan baik tentang bagaimana cara berwirausaha, berbisnis*.

Yai yusuf ketua lembaga:[100]

"*memang betul, hampir kurun waktu satu tahun terakhir lembaga terus melakukan gencatan-gencatan terhadap para mustahik untuk memahami permasalahan ekonomi masyarakat saat ini. Dari itu mas kita memberi wawasan pengetahuan bagaimana zakat itu dapat di pakai dengan cara konsumtif saja, melainkan di pakai secara produktif juga malah bagus bisa meningkatkan pendapatan,*

[99] Hasyim asy'ari, staf fundraising Lazisnu Kabupaten Blitar, wawancara pribadi, 20 Februari 2019

[100] Ky Yusuf Afandi, Ketua Lazisnu Kabupaten Blitar, wawancara peibadi, 15 Februari 2019

yo seng ngangur bodo oleh penggawean, dan lain-lain lah maanfaatnya juga banyak.

b. Upaya Optimalisasi zakat di bidang perekonomian oleh Lembaga berupa program ekonomi

1. Pelatihan Kewirausahaan

   Dalam upaya pengembangan pengetahuan dalam dunia bisnis dan berwirausaha Lazisnu Kabupaten Blitar melakukan beberapa pelatihan kerja dan usaha yaitu:

   a) Pelatihan berdagang es caon
   b) Pelatihan berdagang mie ayam
   c) Pelatian berdagang sayur
   d) Pelatihan online shop

   Dwi ning masruroh salah satu peserta Pelatihan online shop yang peneliti temui beberapa waktu lalu menuturkan:[101]

   "*saya peserta pelatihan yang Lazisnu laksanakan, saya berntung dengan adanya pelatihan ini saya lebih memahami bagaimana cara berdagang dan mengembangkan usaha dengan media digital atau online, alhamdulilah sekali jadi tidak hanya itu lembaga juga terus melaksanakan pengawasan terhadap para peserta saat terjun langsung ke usahanya itu mas*."

[101] Dwi Ning Masruroh, Mustahik Zakat, wawancara pribadi, 24 januari 2019

2. Gerobak Lazisnu

Lembaga juga tidak hanya melakukan pelatihan tapi bagi para mustahik yang memiliki keinginan yang tekat dan etos kerja yang keras lembaga juga menfasilitasi dan memberikan modal usaha berupa bantuan usaha yaitu:

a) Gerobak es caon
b) Gerobak mie ayam
c) Gerobak sayur (etek)

Salah satunya bapak Ubaidillah Peneliti menemui beliau beberapa waktu lalu. beliau mendapatkan bantuan gratis gerobak sayur dari Lazisnu. Beliau menuturkan:[102]

"*alhamdulilah mas saya bisa mendapat bantuan berupa gerobak sayur dari Lazisnu semoga bermanfaat bagi saya pribadi dan juga keluarga. Saya ucapkan terimakasih kepada bapak bapak Lazisnu semoga lembaga terus berkembang dan semakin mengalami kemajuan sehingga dapat membantu permasalahan yang keluarga kecil seperti kami alami*"

3. Bantuan Dana usaha

Bagi para mustahik yang memerlukan modal usaha lembaga juga memberikan bantuan usaha berupa uang tunai dengan syarat benar-benar memenuhi kriteria bahwa seseorang tersebut termasuk mustahik zakat beberapa bantuan di kategorikan menjadi 2 yaitu:

[102] Ubaidillah, Mustahik Zakat, *wawancara pribadi*, 24 januari 2019

a) Bantuan individu

b) Bantuan kelompok

Mbak Likay tanjua, salah satu mustahik yang memperoleh bantuan dana untuk usaha kecil beliau adalah seseorang guru ngaji di desa sidodadi kecamatan garum, kami singgung mengenai dana bantuan Lazisnu beliau mengatakan:[103]

"*iya, beberapa bulan lalu saya mendapatkan bantuan berupa modal usaha. ya kalau dari lembaga di peruntukan untuk guru ngaji, karena saya guru ngaji saya dapat hehe pesan dari lembaga yakni dimana modal usaha ini dapat di pergunakan dengan baik dan bermanfaat. Dan saya mengucapkan banyak banyak terimakasih kepada Lazisnu dan semoga Lazisnu semakin professional dan maju.*"

Upaya lembaga dalam memberdayakan dan mengoptimalkan zakat terhadap perekonomin mustahik, dengan mengunakan program-program ekonomi mandiri. Di bawah ini beberapa mustahik yang telah menerima dan ikut serta program pemberdayaan yaitu:[104]

Nama mustahik	Program	Nominal/Jasa
Kelompok usaha desa Bacem Kecamatan Pongok	GEROBAK LAZISNU	Rp.2.500.000 (Etalase Toko Online Shop)

[103] Likay Tanjua, Mustahik Zakat, *wawancara pribadi*, 21 januari 2019
[104] Dokumen Lazisnu 2016-2018, *Data Mustahik*

Online Shop		
Kelompok usaha es Caon kec Garum	PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAZISNU	Sosialisasi usaha es caon
Kelompok usaha Fatayat NU kec Nglegok	PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAZISNU	Sosialisasi usaha online shop
Sukatiyem dan Ubaidillah M Nur (Penjual Sayur keliling etek)	BANTUAN DANA USAHA LAZISNU/ GEROBAK LAZISNU	Rp.2.700.000 (gerobak sayur etek)
Kelompok usaha pedagang mie ayam kec Talun	GEROBAK LAZISNU	Rp.800.000 (bantuan gerobak mie ayam)
Kelompok usaha desa gleduk Sanan Kulon	PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAZISNU/ BANTUAN DANA USAHA LAZISNU	Rp.1000.000 (sosialisasi usaha mikro menengah masyarakat)
Dwi Ning Masruroh dan Atik Likay Tanjua Desa Sidodadi	PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAZISNU/ BANTUAN DANA	Nominal – (sosialisasi pemberdayaan perekonomian

Garum	USAHA LAZISNU	guru ngaji)
Kelompok usaha pedagang mie ayam	LAZISNU BANTUAN DANA USAHA LAZISNU	Rp.2.700.000

TABEL 4.4

Objek pemberdayaan ekonomi dan pengoptimalisasian zakat[105]

c. Kriteria Mustahiq yang berhak menerima program ekonomi Lazisnu Kabupaten Blitar

Dari program Ekonomi tersebut, Lazisnu Kabupaten Blitar memiliki kriteria para mustahiq calon penerima bantuan dana dari Program Ekonomi. Hal ini dilakukan agar bantuan dari program Ekonomi ini akan tepat guna dan tepat sasaran. Mengenai kriteria dari mustahik peneri6ma bantuan program Ekonomi tersebut,

Kang Hasyim memaparkan bahwa:[106]

"kalau yang untuk gerobak kriterianya kita usahakan untuk orang yang kurang mampu namun sudah punya pengalaman usaha. Maksutnya orang kurang mampu namun sudah punya usaha. Contohnya ada si mbah yang punya usaha dan rombong atau gerobaknya sudah reot, itu kita bantu atau ganti dengan rombong yang baru".

[105] Data Program Ekonomi, Lazisnu Kab Blitar

[106] Hasyim asy'ari, staf fundraising Lazisnu Kabupaten Blitar, wawancara pribadi, 20 Februari 2019

Penuturan lain yang hampir sama dari Kang Sodik menuturkan bahwa:[107]

"kriteria dari mustahiq penerima bantuan modal usaha dan gerobak yang kita pilih itu yaitu kami utamakan untuk kepala keluarga perempuan. Artinya, kami ambil dari kepala keluarga perempuan yang memang sebelumnya memiliki ketrampilan dalam bidang usaha khususnya. Dan untuk kepala keluarga perempuan itu tidak Cuma harus janda, tapi juga perempuan yang misalnya suaminya sakit-sakitan dan suaminya tidak bisa bekerja".

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kriteria mustahiq penerima bantuan program Eknomi berupa Gerobak (alat usaha), maupun modal usaha, yaitu diutamakan kepada mereka yang memiliki usaha, namun membutuhkan bantuan karena kurangnya modal atau alat usahanya telah rusak. Penerima program Ekonomi juga diutamakan untuk para kepala keluarga perempuan yang memiliki usaha dan ketrampilan pada bidang perdagangan khususnya bidang kuliner.

d. Kendala yang di hadapi Lazisnu Kabupaten Blitar dalam upaya mengoptimalkan zakat dan pemberdayaan ekonomiu umat

Dalam pelaksanaa Optimalisasi zakat yang dilakukan Lazisnu Kabupaten Blitar dengan Tujuan pemberdayaan ekonomi umat tersebut pastinya juga terdapat kendala-kendala yang

[107] Muhammad Shodik, Staf Pentasyarufan Lazisnu Kabupaten Blitar, wawancara Pribadi, 26 Februari 2019

dihadapi. Mengenai kendala-kendala yang dihadapi oleh Lazisnu Kabupaten Blitar dalam pelaksanaan program Ekonomi,

Ky Yusuf Affandi menuturkan:[108]

"iya mas, jadi begini. Dalam pelaksanaan program ini yang jadi kendala adalah kami belum bisa menemui semua permintaan, pemasukan itu kan masih dipilah-pilah, dan permintaan atau pengajuan itu jauh lebih banyak. Jadi andaikan pemasukan banyak berarti yang bisa diberikan kan banyak. Jadi itu kendala pemasukan masih belum banyak, sebenarnya sudah banyak sih tapi karena banyaknya permintaan, pengajuan, dan permasalahan yang harus diatasi, sehingga dalam melayani pengajuan masih belum bisa menyeluruh, itu yang paling utama. Lalu pada program ini kan didalamnya ada berupa bantuan gerobak itu ya, itu kami akui kendalanya masih belum bisa memberikan pendampingan secara rutin. Ya karena keterbatasan kami dalam SDMnya"

Penuturan yang sama diwaktu yang berbeda, juga dikatakan oleh Staff Bidang Pendayagunaan dan Pendistribusian Kang sodik, beliau menuturkan bahwa:[109]

"Ooh kalau kendala pasti ada mas, ya kalau di program Ekonomi itu kendalanya, kita dari sekian banyak pengajuan sama permintaan itu kita masih belum bisa memenuhi semua, karena kan dana yang kita dapatkan itu sebenarnya kita harus menfokuskan hanya untuk program perekonomian tapi yang selain itu program yang lain selain ekonomi juga masih membutuhkan banyak sekali bantuan.oleh sebab itu banyak agenda yang tertunda tunda".

[108] Ky Yusuf Afandi, Ketua Lazisnu Kabupaten Blitar, wawancara peibadi, 15 Februari 2019

[109] Muhammad Shodik, Staf Pentasyarufan Lazisnu Kabupaten Blitar, wawancara Pribadi, 26 Februari 2019

Dikonfirmasi lebih lanjut kepada salah satu Staff Lazisnu Bpk Effendi, beliau menuturkan bahwa kendala-kendala pada Program ekonomi yaitu sebagai berikut:[110]

"kendala yang kami hadapi, pada pelaksanaan untuk gerobak dan modal usaha kita masih kurang dalam pendampingannya kurang maksimal, lalu pada program ini juga banyak pengajuan tapi kami belum bisa meng ACC dari semua pengajuan, masih kami pilih-pilih, karena dana yang masuk itu kami bagi untuk program lain.,

Dari pemaparan narasumber diatas peneliti menyimpulkan bahwa, kendala-kendala yang dihadapi oleh Lazisnu Kabupaten Blitar dalam menjalankan strategi pada program Ekonomi ini yaitu: 1) pada pemberian gerobak dan modal usaha Lazisnu Kabupaten Blitar belum bisa memberikan pendampingan secara maksimal karena kurangnya SDM, 2) dana pemasukan yang diperoleh dari zakat juga di pergunakan untuk melaksanakan program lain selain program ekonomi.

C. Temuan Penelitian

1. Perolehan Zakat di Lazisnu Kabupaten Blitar

Dari hasil penelitian di atas mengenai data yang peneliti temukan, mengenai perolehan zakat di Lazisnu Kabupaten Blitar yaitu, keadaan lembaga cukup stabil dalam segala hal dan bidang cukup terbukti dari kemajuan lembaga saat ini terus mengalami perkembangan dalam

[110] M Efendi Pratama. Staf Administrasi Lazisnu Kabupaten Blitar, wawamcara pribadi14 Februari 2019

segala bidang salah satunya yaitu bidang pentasyarufan dan pengelolaan yang saat ini sudah mengembangkan beberapa metode-metode dalam pentasyarufan. Pentasyarufan tidak hanya di lakukan untuk hal konsumtif melainkan pentasyarufan di lakukan secara produktif dengan tujuan dan upaya dalam pembenahan pereknomian para mustahik.

Lembaga terus melakukan inovasi baru dengan tujuan meningkatkan dan terus menggali maanfaat zakat terhadap kehidupan umat terutama para mustahik. Dimana upaya lembaga dalam mengoptimalkan zakat benar-benar dirasa cukup baik terbukti dengan perolehan dana zakat dan nilai-nilai yang di timbulkan dari upaya optimalisasi potensi zakat berkembang dengan baik dan cukup bermanfaat bagi muzakki, lembaga ataupun mustahik.

2. Optimalisasi Zakat di Lazisnu Kabupaten Blitar Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat

Beberapa pendekatan dan sosialisasi rutin dan terus dilakukan terhadap para pemeran zakat yakni, ,muzakki, amil, mustahik dan juga untuk masyarakat umum. Dengan adanya sosialisasi lembaga berharap kepada seluruhnya untuk dapat memahami ruang lingkup dan peran zakat di dalam dunia perekonomian secara umum hikmah zakat, manfaat zakat dan lain sebagainya. Dalam hal ini lembaga juga berupaya mengembangkan pentasyarufan zakat secara produktif

dengan tujuan agar para mustahik dapat memanfaatkan zakat tidak hanya dengan cara konsumtif melainkan secara produktif..

Beberapa upaya lembaga dalam mengoptimalkan potensi zakat yaitu dengan melakukan Pelatihan kerja, pelatihan usaha, bantuan berupa modal tetap dan modal berjalan semua itu juga tetap di iringi dengan pengawasan yang di lakukan oleh lembaga terhadap para pelaku objek zakat produktif tersebut dimana dengan adanya pengawasan lembaga tetap bisa memantau para objek mustahik yang telah menerima sosialisasi maupun bantuan dana usaha tersebut, dan lembaga perupaya berpera sebagai pendamping para objek zakat produktif dan menerima keluhan dan juga kendala yang terjadi saat pelaksanaan proyek usaha dari para mustahik.

kriteria mustahiq penerima bantuan program Eknomi berupa Gerobak (alat usaha), maupun modal usaha, yaitu diutamakan kepada mereka yang memiliki usaha, namun membutuhkan bantuan karena kurangnya modal atau alat usahanya telah rusak. Penerima program Ekonomi juga diutamakan untuk para kepala keluarga perempuan yang memiliki usaha dan ketrampilan pada bidang perdagangan khususnya bidang kuliner. kendala-kendala yang dihadapi oleh Lazisnu Kabupaten Blitar dalam menjalankan strategi pada program Ekonomi ini yaitu: 1) pada pemberian gerobak dan modal usaha Lazisnu Kabupaten Blitar belum bisa memberikan pendampingan secara maksimal karena kurangnya SDM, 2) dana pemasukan yang diperoleh

dari zakat juga di pergunakan untuk melaksanakan program lain selain program ekonomi.